



INOVASI BUKU AJAR BALAGHAH BAYAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING*

Ahmad Ubaidillah¹, Mukmin², Irmansyah³, Qurroti A'yun⁴

¹²³Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia,

⁴Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul Mubtadiin Malang, Indonesia

ubaidilahblt67@gmail.com¹, mukmin_uin@radenfatah.ac.id²,
irmansyah@radenfatah.ac.id³ bundasyafa15@gmail.com⁴

Abstract

This research is motivated by the difficulty in learning Balaghah Bayan, which is caused by the use of Arabic textbooks and traditional teaching methods. These factors make it difficult for students to understand the material. Therefore, the innovation of balaghah bayan textbooks with the quantum learning model aims to facilitate student understanding and make the learning process more interesting. This research uses research and development (R&D) methods with qualitative and quantitative approaches. The innovation of this textbook follows the theory of Borg and Gall, which includes six stages, namely identification of potential and problems, data collection, product design, product validation, trial, and evaluation. The Balaghah Bayan textbook with the Quantum Learning model was developed based on an analysis of student needs, which showed a need level of 66% in the "medium" category. Validation by material experts showed a validity level of 96%, while validation by media experts reached 84%. In classroom implementation, the pre-test results showed an average student score of 40%, while the post-test results increased to 88%. The homogeneity test shows a significance value of 0.728 (>0.05), which indicates that the data is homogeneous. The paired t-test showed a significance value of 0.000 (<0.05), which confirmed a significant difference between the pre-test and post-test results. The N-Gain Score test result of >80.5673 shows that this textbook is very effective to be used in learning Balaghah Bayan.

Keywords: balaghah bayan textbook; quantum learning.

PENDAHULUAN

Inovasi adalah proses menciptakan atau memperkenalkan sesuatu yang baru atau lebih baik untuk meningkatkan efektivitas atau kualitas dalam suatu bidang (Batoebara, 2021). Inovasi bisa berupa ide, produk, metode, atau teknologi yang memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada. Dalam konteks pendidikan, inovasi sering kali berkaitan dengan metode pembelajaran, buku ajar, teknologi pendidikan atau strategi pengajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.

Buku ajar adalah sumber belajar penting yang dirancang untuk mendukung proses belajar mengajar dengan menyajikan materi yang terstruktur dan relevan. Dalam bidang pendidikan, buku teks berfungsi sebagai panduan utama bagi guru dan siswa, menyediakan konten yang sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku (Muhammad, Kemas, 2025). Selain itu, buku teks membantu siswa memahami konsep-konsep utama dengan cara yang sistematis, menarik, dan interaktif (Aqilla et al., 2023). Dari penjelasan tadi, peneliti simpulkan bahwa buku ajar adalah kumpulan informasi atau materi pembelajaran yang disusun dan dibuat untuk membantu siswa dalam mengembangkan sikap, nilai dan kemampuan yang diperlukan untuk memenuhi kriteria kompetensi yang sesuai dengan kurikulum.

Namun, tantangan dalam penyusunan buku pembelajaran masih ada. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa banyak buku pembelajaran yang tidak sepenuhnya sesuai dengan kurikulum atau kebutuhan siswa (الفكر, n.d.). Sebagai contoh, beberapa buku pembelajaran berisi materi yang terlalu teknis atau tidak relevan dengan cara berpikir siswa, sehingga menghambat pemahaman mereka (Nurhayati, 2020). Buku pembelajaran yang baik harus memenuhi aspek kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan grafis untuk memastikan efektivitasnya dalam mendukung proses pembelajaran (Adolph, 2016). Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa tantangan dalam penyusunan buku pembelajaran terletak pada ketidaksesuaian isi buku dengan kurikulum dan kebutuhan siswa (Munir, 2020). Banyak buku yang terlalu teknis atau kurang relevan, sehingga menghambat pemahaman. Oleh karena itu, buku pembelajaran yang baik harus memenuhi aspek kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan grafis untuk mendukung efektivitas pembelajaran.

Dalam prinsip-prinsip pembelajaran, bahan pelajaran atau sumber belajar yang disusun secara sistematis dan digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran disebut sebagai bahan ajar. Bahan ajar yang sistematis dapat memudahkan siswa dalam belajar (أندريا & موبصي, ٢٠٢١). Selain itu, bahan ajar bersifat unik. Keunikan berarti bahwa bahan ajar tersebut hanya dapat digunakan untuk tujuan tertentu dan dalam proses pembelajaran tertentu. Dengan kata lain, isi bahan ajar dirancang sedemikian rupa untuk mencapai kompetensi dan tujuan tertentu. Bahan ajar dapat berbentuk apa saja yang digunakan guru atau instruktur

untuk mendukung pembelajaran di kelas, baik tertulis maupun tidak tertulis (Irmansyah, 2021). Menurut Widodo, bahan ajar merupakan seperangkat sarana yang berisikan materi pembelajaran, teknik, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Syaifullah & Izzah, 2019).

Balaghah adalah cabang ilmu bahasa Arab yang berfokus pada keindahan bahasa dan kesesuaian ekspresi dalam berbagai situasi (Mardiyah & Murdani Z, 2021). Ilmu ini berperan penting dalam meningkatkan pemahaman terhadap makna yang tersirat dalam teks-teks sastra dan komunikasi sehari-hari (Moh. Soleh, 2024). Namun, pembelajaran Balaghah Bayan seringkali dianggap sulit oleh mahasiswa karena materi yang diajarkan cenderung abstrak dan menggunakan referensi dari syair-syair Arab klasik yang kurang familiar di telinga mereka (Mukmin, 2017b). Hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep Balaghah Bayan, baik dari segi teori maupun aplikasinya dalam komunikasi bahasa Arab (Shafiyullah, 2021)

Di lembaga pendidikan saat ini, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya mencakup keterampilan dasar seperti maharah istima' (mendengar), maharah kalam (berbicara), maharah qira'ah (membaca), dan maharah kitabah (menulis), tetapi juga mencakup ilmu tata bahasa seperti nahwu dan sharaf (Hidayah, Nurul, Mukmin, 2023). Salah satu cabang penting dalam ilmu bahasa Arab adalah Balaghah Bayan, yang menitikberatkan pada keindahan bahasa dan pengungkapan makna secara lebih mendalam (حميم, n.d.). Namun, metode pengajaran yang digunakan masih cenderung klasik dan kurang memperhatikan aspek-aspek inovatif yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik (Mukmin, 2017a).

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan inovatif dalam penyampaian materi agar lebih mudah dipahami dan menarik bagi siswa (Ubaid & Maghfur, 2021). Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah *Quantum Learning*, yang menekankan suasana belajar yang positif, interaksi yang menyenangkan, serta metode yang lebih efektif dan efisien (Irmansyah, Muhammad Alfath Qaaf, 2023). *Quantum Learning* memberikan solusi dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif serta meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Iskandar Yahya Arulampalam Kunaraj P.Chelvanathan, 2023). Dengan menerapkan metode ini dalam perancangan materi Balaghah Bayan, diharapkan pembelajaran menjadi lebih interaktif dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Balaghah Bayan (أمينة, n.d.).

Quantum Learning adalah metode pembelajaran yang berfokus pada peningkatan pengalaman belajar melalui suasana yang kondusif dan keterlibatan siswa secara aktif (Said, 2020). *Quantum Learning* terdiri dari enam langkah (ASTUTI, 2022), yang dikenal sebagai TANDUR, yang merupakan singkatan dari Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan.1) Tumbuhkan:

Menumbuhkan minat belajar siswa dengan membangun interaksi positif dan menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari, 2) Alami: Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami secara langsung konsep-konsep yang sedang diajarkan melalui praktik langsung atau simulasi, 3) Namai: Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dengan mengerjakan latihan atau mengalami konsep secara langsung melalui soal-soal yang telah disiapkan oleh guru dalam buku ajar, 4) Demonstrasikan: Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan dan mendemonstrasikan pemahaman mereka berdasarkan pengalaman langsung yang telah mereka dapatkan, 5) Ulangi: Mengulang materi untuk memperkuat pemahaman siswa, sehingga memudahkan siswa untuk mengingat dan menerapkan konsep yang telah mereka pelajari, 6) Rayakan: Memberikan pengakuan atas pencapaian siswa melalui tepuk tangan atau kegiatan lain yang dapat meningkatkan semangat dan menumbuhkan rasa hormat dan penghargaan.

Sebagai langkah konkrit dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan buku ajar Balaghah Bayan berbasis *Quantum Learning*. Buku ajar ini dirancang untuk membantu siswa menjadi lebih aktif dalam belajar, lebih kreatif dalam memahami materi yang diajarkan, dan mampu memberikan contoh-contoh yang relevan dengan konsep yang dipelajari. Dengan demikian, diharapkan proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan metode campuran dengan menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif dalam desain penelitian dan pengembangan (R&D). R&D merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menciptakan produk tertentu, memvalidasi, mengevaluasi efektivitasnya, serta menguji penerapannya dalam pembelajaran (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, digunakan model pengembangan Borg dan Gall, yang awalnya terdiri dari sepuluh tahapan, namun telah disederhanakan oleh peneliti menjadi enam tahapan. Keenam tahapan tersebut meliputi: Identifikasi Potensi dan Masalah, Pengumpulan Data, Perancangan Produk, Validasi Produk, Revisi Produk, serta Uji Coba Produk.

Sementara itu, pendekatan kuantitatif mengutamakan penalaran logis dan deduktif, berbasis pengetahuan, pengujian teori, serta analisis statistik yang objektif. Pada tahap uji coba, metode kuantitatif diterapkan guna mengukur efektivitas model pembelajaran yang dikembangkan. Metode **Research and Development (R&D)** yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menghasilkan suatu produk, serta menguji validitas dan efektivitasnya dalam penggunaan (Ma'arif, 2011). Fokus utama penelitian ini adalah

mengembangkan **kitab Balaghah Bayan** menjadi buku ajar yang berbasis model pembelajaran **Quantum Learning**, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bagi para siswa.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni kelas X Aliyah. Sampel yang digunakan yakni sampel purposive. Sampel ini dipilih dikarenakan jumlah peserta didik yang berada dikelas tersebut sebanyak 28 orang. Maka kelas ini dijadikan kelas eksperimen dan juga kelas kontrol pada penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dirancang untuk memperoleh data yang akurat. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari angket kebutuhan dan kepuasan serta hasil nilai pretest dan posttest. Metode analisis data yang digunakan mencakup uji normalitas, uji homogenitas, uji t-paired, dan uji N-gain Score.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Inovasi Buku Ajar Balaghah Bayan Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Quantum Learning

Penelitian ini menghasilkan buku ajar balaghah bayan dengan metode Quantum Learning. Proses penelitian dan pengembangan yang dilakukan mencakup beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang mendasari pengembangan buku ajar, sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Dalam tahap ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru serta siswa. Wawancara dilakukan dengan Ustadz Sultan Maulan, selaku guru materi balaghah bayan di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede. Berdasarkan hasil wawancara dengan Al Ustadz Sultan Maulana, tujuan utama pembelajaran balaghah bayan adalah meningkatkan kualitas bahasa Arab siswa serta melatih mereka dalam mengungkapkan uslub atau ungkapan berbahasa Arab. Observasi menunjukkan bahwa tujuan ini disampaikan di awal pembelajaran.

Buku ajar yang digunakan adalah kitab terbitan Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Ponorogo, yang telah digunakan sejak lama. Respon siswa terhadap buku ini cenderung biasa saja, dan banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami isinya. Hasil wawancara dengan M. Isa Andalas, siswa kelas X, mengungkapkan bahwa masih ada siswa yang kurang memahami materi dan kurang aktif dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran yang diterapkan masih berpusat pada ceramah, yang dinilai kurang efektif dalam meningkatkan minat siswa. Menurut Al Ustadz Sultan Maulana, pendekatan ini masih umum digunakan, meskipun observasi menunjukkan bahwa siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berpotensi mengembangkan buku ajar balaghah bayan berbasis *Quantum Learning*. Seiring perkembangan zaman, metode pengajaran yang lebih kreatif dan inovatif diperlukan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Penggunaan metode ceramah yang monoton dapat mengurangi minat belajar siswa, sehingga diperlukan buku ajar yang lebih menarik dan interaktif untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap balaghah bayan.

2. Pengumpulan Data

Setelah tahap identifikasi potensi dan permasalahan, tingkat berikutnya adalah pengumpulan dan pengolahan data yang mendukung penyempurnaan bahan ajar. Referensi yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar diperoleh dari sumber-sumber yang relevan.

Peneliti mengidentifikasi permasalahan di sekolah melalui wawancara dengan Ustadz Sultan Maulana, menurut beliau peningkatan kualitas bahasa Arab siswa bertujuan untuk melatih mereka dalam mengungkapkan uslub atau ungkapan berbahasa Arab. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya memahami dan menguasai kaidah balaghah yang telah dipelajari, sehingga masih kesulitan dalam menerapkannya dalam pembuatan uslub bahasa Arab.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa keterbatasan sumber belajar serta kurang efektifnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru menjadi tingkat utama yang menghambat optimalisasi proses pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar yang kurang memuaskan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran ilmu Balaghah melalui pengembangan kitab Balaghah Bayan berbasis *Quantum Learning*.

Angket kebutuhan siswa digunakan untuk menganalisis tingkat kebutuhan mereka terhadap pengembangan buku ajar balaghah bayan dengan menggunakan metode *Quantum Learning*.

Tabel 1
Angket Kebutuhan

NO	PERNYATAAN	JAWABAN ITEM SKALA LIKERT					PERS ENTA SE
		5	4	3	2	1	
1	Pembelajaran Balaghah bayan adalah pelajaran yang membosankan	3	1 8	1	6	3	73%
2	Saya merasa kesulitan untuk memahami dalam pembelajaran Balaghah bayan	3	1 7	5	3	0	74%
3	Saya kesulitan dalam memahami kaidah-kaidah Balaghah bayan	2	1 9	6	1	0	76%
4	Saya merasa cepet bosan ketika mengikuti pembelajaran balaghah bayan	4	1 0	6	7	1	66%
5	Saya tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran balaghah bayan	1	7	3	1 4	3	52%
6	Saya tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru dari awal sampai akhir	0	9	4	1 1	4	53%
7	Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menonton	2	4	4	1 4	4	50%
8	Kitab yang digunakan dalam proses pembelajaran disekolah sulit untuk dipahami	3	8	3	1 2	2	59%
9	Guru Saya tidak memberikan penjelasan mengenai kaidah-kaidah pada balaghah bayan	8	1 1	3	6	0	75%
10	Peseta didik memerlukan kitab balaghah bayan berbasis Quantum Learning dalam membenatu pembelajaran	1 2	1 1	1	3	1	81%
RATA-RATA							66%

Berdasarkan hasil angket kebutuhan pada table 1, “Peserta didik memerlukan kitab balaghah bayan berbasis Quantum Learning dalam membantu pembelajaran” mendapatkan nilai 81%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat membutuhkan kitab balaghah bayan menggunakan metode pembelajaran Quantum learning.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan angket kebutuhan siswa menunjukkan skor rata-rata sebesar 66%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan, serta peserta didik memerlukan Kitab Balaghah bayan berbasis Quantum Learning menjadi suatu kebutuhan yang penting.

3. Desain Produk

Setelah melakukan analisis kebutuhan, tahap berikutnya adalah mengembangkan desain produk. Kitab *Balaghah Bayan* dengan model *Quantum Learning* dikembangkan menggunakan aplikasi Canva. Kitab ini akan dicetak dalam ukuran kertas A5 dan dijilid seperti buku pada umumnya. Penyusunannya disesuaikan dengan langkah-langkah dalam *Quantum Learning*.

Dalam proses pengembangan kitab *Balaghah Bayan* dengan model *Quantum Learning*, peneliti terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan digunakan. Langkah ini dilakukan untuk menciptakan produk yang praktis serta menarik bagi siswa. Berikut adalah tahapan dalam pengembangan buku ajar Balaghah Bayan yang dikembangkan oleh peneliti:

- 1) Pembuatan Cover
- 2) Pembuatan kata pengantar
- 3) Pembuatan daftar isi
- 4) Tujuan pembelajaran kitab balaghah bayan berbasis quantum
- 5) Proses pengembangan Kitab Balaghah Bayan berbasis Quantum Learning dilakukan melalui tahapan pembelajaran berikut: Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan.

a) Tumbuhkan

Dalam kegiatan *Tumbuhkan* yang dipilih oleh peneliti, metode yang digunakan adalah memberikan *amtsilah* (contoh) yang diambil dari ayat-ayat Al-Qur'an serta syair-syair Arab. Contoh-contoh tersebut disertai dengan penjelasan yang lebih ringkas agar siswa lebih mudah memahami materi. Pada langkah *Tumbuhkan* ini, penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an bertujuan untuk memberikan gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari, sehingga siswa dapat lebih terhubung dengan konsep yang diajarkan.



Gambar 1. langkah Tumbuhkan

b) Alami

Setelah menumbuhkan minat belajar siswa, langkah selanjutnya adalah memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengalami langsung konsep yang diajarkan melalui praktik atau simulasi. Dengan metode ini, siswa dapat lebih memahami materi secara mendalam melalui pengalaman langsung, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna.



Gambar 2. langkah Alami

c) Namai

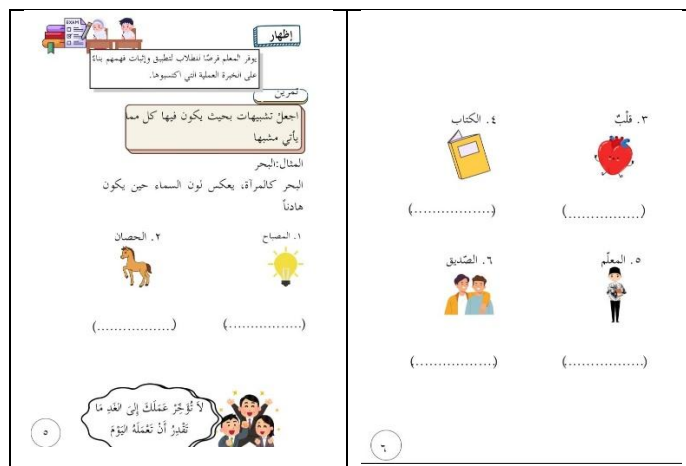
Setelah siswa mengalami langsung konsep yang dipelajari dari materi, langkah selanjutnya adalah guru menyampaikan informasi dan konsep yang diinginkan. Tahap ini dilakukan setelah berhasil menarik perhatian siswa, dengan tujuan menjawab pertanyaan serta mengatasi keraguan yang mungkin muncul pada tahap sebelumnya. Dengan demikian, pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih jelas dan mendalam



Gambar 3. langkah Namai

d) Demonstrasikan

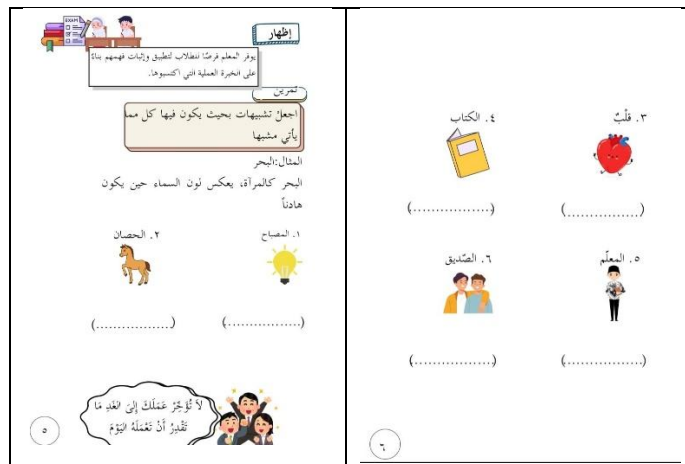
Pada tahap ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan dan menunjukkan pemahaman mereka berdasarkan pengalaman langsung yang telah diperoleh. Dalam langkah ini, siswa secara individu diminta untuk membuat kalimat dalam bahasa Arab yang berkaitan dengan gambar, kemudian menyusunnya ke dalam *tarkib tasybih*, sebagaimana contoh-contoh yang telah dipelajari sebelumnya. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga mampu mempraktikkan dan mengaplikasikan pemahaman mereka dalam bentuk nyata.



Gambar 4. langkah Demonstrasikan

e) Ulangi

Pada tahap ini, guru melakukan pengulangan untuk memperkuat pemahaman siswa, sehingga mereka lebih mudah mengingat dan menerapkan konsep yang telah dipelajari. Melalui pengulangan ini, guru memastikan bahwa siswa benar-benar memahami materi dan mampu mengaplikasikannya dengan baik dalam berbagai konteks.



Gambar 5. langkah Ulangi

f) Rayakan

Pada tahap ini, guru memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa, baik melalui tepuk tangan maupun kegiatan lain yang dapat membangkitkan semangat serta menumbuhkan rasa hormat dan apresiasi. Langkah ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan suportif. Dengan merayakan pencapaian siswa, mereka akan merasa dihargai dan semakin termotivasi untuk terus belajar serta berkembang. Selain itu, penghargaan ini juga memperkuat rasa kebersamaan serta mendorong kolaborasi antar siswa, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih harmonis dan interaktif.



Gambar 6. langkah Rayakan

4. Validasi produk

Setelah mendesain produk, langkah selanjutnya adalah melakukan validasi untuk menilai kelayakan produk sebelum dilakukan uji coba di lapangan. Proses validasi ini mencakup evaluasi terhadap aspek materi dan media yang dikembangkan. Dengan validasi ini, peneliti dapat memastikan bahwa produk memenuhi standar kualitas yang diperlukan serta mendapatkan masukan untuk perbaikan sebelum diterapkan dalam pembelajaran.

a. Validasi materi

Validasi produk oleh ahli materi dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yaitu Ustadz Nazarmanto, Lc., MA. Berdasarkan hasil validasi, diketahui bahwa materi dalam kitab balaghah bayan menggunakan metode *Quantum Learning* memperoleh skor persentase sebesar 96%, yang masuk dalam kategori "sangat valid." Hal ini menunjukkan bahwa materi yang dikembangkan telah memenuhi standar kualitas dan kelayakan untuk digunakan dalam pembelajaran.

b. Validasi ahli media

Validasi produk oleh ahli media dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yaitu Ustadz Kemas Muhammad, S.Ag., M.A. Berdasarkan hasil validasi, diketahui bahwa media dalam pengembangan kitab balaghah bayan menggunakan metode *Quantum Learning* memperoleh skor sebesar 84%, yang masuk dalam kategori "sangat valid." Hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi standar kelayakan dan siap untuk digunakan dalam pembelajaran.

5. Revisi Produk

Setelah proses validasi produk, peneliti melakukan revisi dengan memperbaiki produk sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh para validator ahli materi dan ahli media agar menghasilkan produk yang layak digunakan.

a. Revisi materi

Dari penilaian validator ahli materi oleh dosen Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yaitu Ustadz Nazarmanto, Lc., MA, diperoleh saran yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merevisi aspek materi. Beberapa kesalahan penulisan maupun ejaan

telah diperbaiki sesuai dengan rekomendasi validator, sehingga materi yang disajikan menjadi lebih akurat dan sesuai dengan standar kebahasaan yang benar. Revisi ini dilakukan agar bahan ajar lebih jelas, mudah dipahami, dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran.

b. Revisi Media

Dari penilaian validator ahli media oleh dosen Univeristas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yaitu Ustadz Kemas Muhammad, S.Ag., M.A, diperoleh beberapa saran yang dijadikan bahan pertimbangan dalam merevisi aspek media. Validator menyarankan untuk: menuliskan petunjuk pemakaian buku dengan jelas, selalu konsiten pada penyajian materinya pada setiap bab, Saran-saran tersebut telah diperbaiki oleh peneliti agar media pembelajaran yang dikembangkan lebih efektif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

6. Uji coba produk

Uji coba produk dilakukan setelah melalui proses validasi oleh validator ahli materi dan ahli media. Tahap ini menjadi bagian utama dalam menilai keefektifan buku ajar *Balaghah Bayan* yang dikembangkan dengan metode *Quantum Learning*, berdasarkan rata-rata skor penilaian. Pengujian keefektifan produk dilakukan dalam satu tahap, yaitu melalui uji coba pembelajaran di lokasi penelitian. Data yang dikumpulkan mencakup hasil *pretest* dan *posttest*, serta angket kepuasan siswa.

Peneliti melaksanakan uji coba produk di kelas X Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede dengan melibatkan 28 siswa. Uji coba ini menggunakan desain eksperimen satu kelompok dengan *pretest* dan *posttest*. Adapun prosedur pelaksanaan uji coba lapangan pada siswa adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan penjelasan singkat mengenai materi pembelajaran yang telah dikembangkan untuk memberikan gambaran awal kepada siswa.
- b. Menguraikan secara ringkas tentang produk buku ajar *Balaghah Bayan* menggunakan metode *Quantum Learning*, termasuk tujuan dan manfaatnya dalam pembelajaran.
- c. Melaksanakan *pretest* sebelum pembelajaran guna memperoleh data awal mengenai pemahaman siswa sebelum menggunakan produk yang dikembangkan.
- d. Melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan buku ajar *Balaghah Bayan* menggunakan metode *Quantum Learning* sebagai media utama dalam kegiatan belajar mengajar.
- e. Melaksanakan *posttest* pada akhir pembelajaran untuk mengukur hasil belajar siswa setelah menggunakan produk serta menilai efektivitas buku

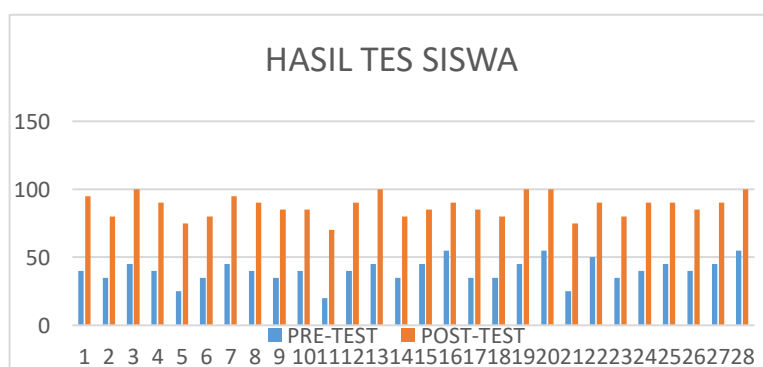
ajar yang telah dikembangkan. Tahapan ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana produk yang dikembangkan dapat meningkatkan pemahaman siswa serta mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.

B. Efektivitas Buku Ajar Balaghah Bayan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Learning

Setelah menyelesaikan enam tahap pengembangan yang telah dilakukan sebelumnya, langkah akhir yang dilakukan adalah menganalisis hasil pretest dan posttest guna menilai efektivitas penggunaan produk kitab balaghah bayan menggunakan metode *Quantum Learning*. Berikut adalah hasil dari pretest dan posttest yang telah dilaksanakan:

1. Hasil Tes

Berdasarkan perhitungan menggunakan Microsoft Excel, pelaksanaan *pretest* dan *posttest* bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan produk yang telah dikembangkan oleh peneliti.



Berdasarkan perhitungan hasil *pretest* dan *posttest* di kelas X sebagai kelompok kontrol dan eksperimen, diperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 40. Setelah penggunaan produk yang dikembangkan, rata-rata nilai *posttest* meningkat secara signifikan menjadi 88, menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 22 pada dua kumpulan data, yaitu *pretest* dan *posttest* di kelas X sebagai kelompok kontrol dan eksperimen. Pengujian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk, karena jumlah sampel penelitian kurang dari 30. Tujuan dari uji normalitas

adalah untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data dianggap berdistribusi normal jika memenuhi kriteria nilai Sig > 0,05.

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality				
Nilai		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Pretest_Posttest	Pretest	.934	28	.079
	Posttest	.939	28	.101

Berdasarkan tabel 4 di atas, nilai signifikansi (Sig) Shapiro-Wilk untuk data *pretest* adalah 0,079, yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* berdistribusi normal. Demikian pula, nilai signifikansi untuk *posttest* adalah 0,101, yang juga lebih besar dari 0,05, sehingga data *posttest* dapat dikatakan berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 22 menggunakan data hasil *pretest* dan *posttest*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variansi data dalam sampel bersifat homogen atau tidak. Sampel dinyatakan homogen apabila memenuhi kriteria nilai Sig > 0,05.

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene	df 1	df 2	Sig.
		Statistic			
Pretest_	Based on Mean	.122	1	54	.728
Posttest	Based on Median	.057	1	54	.812
	Based on Media and with adjusted df	.057	1	53.883	.812
	Based on trimmed mean	.093	1	54	.761

Berdasarkan tabel 5 di atas, nilai signifikansi (Sig) untuk *pretest* dan *posttest* adalah 0,728, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variansi data dalam penelitian ini bersifat sama, atau dengan kata lain, data tersebut homogen.

4. Uji T Paired

Uji t-paired digunakan untuk menguji sampel yang sama dengan dua data yang saling berhubungan. Dalam penelitian ini, sampel berasal dari siswa kelas X, di mana hasil nilai pretest dan posttest dibandingkan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengujian ini berpedoman pada nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05. Hasil uji t-paired dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6
Hasil Uji T Paired

	Paired Samples Test							
	Paired Differences		Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
Pair 1 PreTest- PostTest	-47.50000	4.81125	0.90924	-49.36561	-45.63439	-52.241	27	.000

Dilihat dari tabel 6 hasil uji paired t-test pada tabel di atas, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) diperoleh sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan serta pengaruh yang nyata antara hasil belajar pada data pretest dan posttest.

5. Uji N-Gain Score

Uji N-Gain score dihitung menggunakan SPSS 22 untuk menentukan efektivitas suatu perlakuan atau tindakan dalam penelitian.

Tabel 7
Kategori N-Gain Score

< 40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
>76	Sangat Efektif

Tabel 8
Hasil Uji N-Gain Score

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N-Gain Score	28	.63	1.00	.8057	.11652
N-Gain Score	28	62.50	100.00	80.573	.11.65176
Valid N(listwise)	28				

Dilihat dari tabel 8 hasil uji N-Gain Score di atas, diperoleh nilai sebesar 80,5673 yang termasuk dalam kategori sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa kitab *Balaghah Bayaniyah* yang dikembangkan menggunakan model *Quantum Learning* efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

6. Angket kepuasan siswa

Tabel 9
Hasil Angket Kepuasan

NO	PERNYATAAN	JAWABAN ITEM SKALA LIKERT					PERSENTASE %
		5	4	3	2	1	
1	Buku ini membuat saya tidak merasa bosan	9	17	0	2	0	85%
2	Buku ini menguraikan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami	8	16	0	4	0	86%
3	Buku ini membuat saya lebih mudah memahami penjelasan balaghah bayan	11	12	0	5	0	84%
4	Contoh-contoh dalam buku ini membantu anda lebih memahami materi yang disampaikan	6	18	1	3	0	81%
5	Bahasa yang digunakan dalam buku ini mudah di mengerti	7	13	4	3	1	75%
6	Latihan soal yang ada dalam buku ini membantu saya menguasai materi	7	11	4	6	0	75%
7	Tampilan dan Layout buku ini menarik dan menyenangkan	12	11	3	0	2	80%
8	Kesesuaian materi dengan kondisi siswa	5	13	5	4	1	71%

NO	PERNYATAAN	JAWABAN ITEM SKALA LIKERT					PERSENTASE %
		5	4	3	2	1	
9	Saya senang belajar balaghah bayan menggunakan buku ini	8	14	1	5	0	81%
10	Buku ini memotivasi saya untuk belajar balaghah bayan	12	12	4	0	0	86%
RATA-RATA							80%

Dilihat dari tabel 9 hasil angket kepuasan siswa diperoleh hasil rata-rata 86,64% dengan kategori sangat baik, menjadi bukti bahwa buku ajar balaghah bayan menggunakan model Quantum learning mendapat respon yang sangat baik dari siswa sehingga siswa merasa senang dan memotivasi siswa untuk belajar balaghah bayan.

PENUTUP

Inovasi buku ajar *Balaghah Bayan* dengan model *Quantum Learning* dapat menjadi solusi inovatif dalam pembelajaran *balaghah bayan*. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik secara signifikan, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendekatan ini direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab guna meningkatkan kualitas pemahaman peserta didik terhadap ilmu *balaghah*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). *Kesesuaian Buku Ajar dengan Kurikulum 2013*,. 1–23.
- Andrianingsih, Anita. (2021). *تطبيق طريقة الاستجابة الجسدية الكاملة يف تعليم اللغة العربية*. Lugawiyyat. Vol 3 No 2. DOI: [10.18860/lg.v3i2.14025](https://doi.org/10.18860/lg.v3i2.14025)
- Aqilla, Y. A. R. S., Putra, M. J. A., & Zufriady, Z. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Tematik Berbasis Kontekstual Kearifan Lokal untuk Kelas 5 Sekolah Dasar. *Arzusin*, 4(1), 44–54. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v4i1.2209>
- ASTUTI, P. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Va Sdn 03 Argomulyokec. Banjit Kab. Way Kanan Skripsi*. (LAMPUNG.; UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.

- Batoebara, M. U. (2021). Inovasi Dan Kolaborasi Dalam Era Komunikasi Digital. *Jurnal prosiding*, 1, 21–29.
- Hidayah, Nurul, Mukmin, dan S. M. (2023). *Hubungan Motivasi Belajar Bahasa Arab dengan Kompetensi Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Pasca Pandemi COVID-19*.
- Irmansyah, Muhammad Alfath Qaaf, and Y. Y. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Canva Berbasis SAVI (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual)*.
- Irmansyah, dan L. P. (2021). *Model Pembelajaran Seven Power Key dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Fathonah Palembang*. *Jurnal Al-Mashadir*.
- Iskandar Yahya Arulampalam Kunaraj P.Chelvanathan, A. A. A. B. (2023). *Penerapan Strategi Quantum Learning Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Dan Intrapersonal*. *Journal of Engineering Research*, 13(1), 246–260.
- Ma'arif, A. Samsul. (2011). *تطوير المواد التعليمية الحاسوبية لترقية مهارة القراءة: بحث تطوري بالتطبيق*. Tesis Pendidikan Bahasa Arab. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Mardiyah, T., & Murdani Z, E. (2021). *علم البلاغة كمدخل في تعليم اللغة العربية في اندونيسيا*. *Lugawiyyat*. Vol 3 No 2. DOI:DOI: [10.18860/lg.v3i2.14013](https://doi.org/10.18860/lg.v3i2.14013)
- Soleh, Moh. and T. A. A. (2024). *تطوير وسائط تعليم اللغة العربية على أساس جوجل سايت لتحسين تعلم المفردات لطلاب الصف السادس بمدرسة الشاذلي الابتدائية الإسلامية*. *Lugawiyyat*. Vol 6 No 2. DOI: <https://doi.org/10.18860/lg.v6i2.29817>
- Muhammad, Kemas, and N. P. (2025). *Pengembangan Bahan Ajar Maharah Kalam Berbasis Quantum Learning menggunakan Media Flip Book di Mi Al Ishlah Palembang*.
- Muttaqien, A., Wicaksono, M. A., Fahma, W. A., Amir, F. R., & Balqis, L. F. (2023). *Tanfiidz al-Barnaamaj al-Taktsiifi li al-Thullaab bi Ma'had al-Ridha al-Islaami al-Hadiits Sentul Bogor*. *LUGAWIYYAT*, 5(2), 85-98.
- Mukmin, and I. I. (2017a). *Tathwîr Mawâd Alfidiyu (Wasâil Al-Sam'iyah Al-Bashariyyah) Fî Ta'lîm Al-Lughah Al-'Arabiyyah*.
- Mukmin, M. (2017b). *تطوير الكتاب التعليمي في مادة البلاغة على ضوء التعليم و التعلم السياقي لطلاب قسم تعليم اللغة العربية بجامعة رادين فتاح الإسلامية الحكومية بفاليمبانج*.
- Munir, M. M. (2020). *الترادف ودوره في اللغة العربية*. *Lugawiyyat*, 2(2), 37–48. <https://doi.org/10.18860/lg.v2i2.10938>
- Nurhayati, D. (2020). *طريقة تعليم اللغة العربية في ترقية مهارة الكلام*. *Lugawiyyat*, 2(2), 69–80. <https://doi.org/10.18860/lg.v2i2.10940>
- Said, S. (2020). *Penggunaan Model Pembelajaran Quantum Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK*. *Jurnal Global Edukasi*, 1(3), 22.

- Shafiyullah, M. (2021). تطوير مواد تعليم مهارة الاستماع لطلاب الفصل الدراسي الأول بقسم تعليم اللغة العربية كلية علوم التربية والتعليم جامعة سونان أمبيل الإسلامية الحكومية سورابايا. *Lugawiyyat*, 3(1), 1-24. <https://doi.org/10.18860/lg.v3i1.12317>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Syaifullah, M., & Izzah, N. (2019). Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 127. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.764>
- Ubaid, A., & Maghfur, T. (2021). Pengembangan Tadribat Pembelajaran Istima' Buku Al 'Arabiyah Lil Hayah Berbasis Online. *Lugawiyyat*, 3(1), 57-76. <https://doi.org/10.18860/lg.v3i1.12320>